

SKRIPSI
POTENSI NYANYIAN SEKOLAH MINGGU SEBAGAI MEDIA
PENDIDIKAN RELIGIUSITAS MENURUT PEMIKIRAN Y.B.
MANGUNWIJAYA



Oleh :
Vinsentius Julianus Janggo
NIM 21102750132

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026

SKRIPSI

POTENSI NYANYIAN SEKOLAH MINGGU SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN RELIGIUSITAS MENURUT PEMIKIRAN Y.B. MANGUNWIJAYA



Oleh :
Vinsentius Julianus Janggo
NIM 21102750132

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
Dalam Bidang Pendidikan Musik
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:


POTENSI NYANYIAN SEKOLAH MINGGU SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN RELIGIUSITAS MENURUT PEMIKIRAN Y.B. MANGUNWIJAYA, diajukan oleh Vinsentius Julianus Janggo, NIM 21103040132 Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim
Penguji



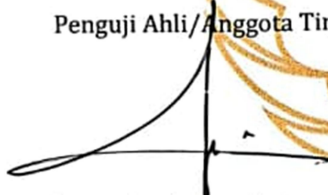
**Prof. Drs. Triyono Bramantyo Pamudjo S.
M.Ed., Ph.D.**
NIP 195702181981031003/
NIDN 018025702



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo
Pamudjo S. M.Ed., Ph.D.**
NIP 195702181981031003/
NIDN 0018025702

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim
Penguji



Ayub Prasetyo, M. Sn.
NIP 197507202005011001/
NIDN 0020077505



Henry Yuda Oktadus, M.Sn.
NIP 199210122020121018/
NIDN 0012109207

Yogyakarta, 07 - 01 - 26

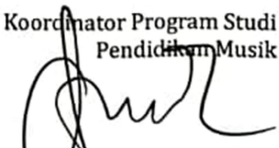
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik



Dr. Sn. Raden Max Surtihadi, M.Sn.
NIP 197007051998021001/
NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vinsentius Julianus Janggo

NIM : 21102750132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

POTENSI NYANYIAN SEKOLAH MINGGU SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN RELIGIUSITAS MENURUT PEMIKIRAN Y.B. MANGUNWIJAYA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Desember 2025



Vinsentius Julianus Janggo
NIM. 21102750132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan rasa bangga dan syukur kepada orang tua penulis, yaitu Ibu Lucia Sri Sunarsih dan Kakak kandung saya Anselmus Febrian Janggo yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis. Selain itu peneliti juga mempersembahkan skripsi ini untuk seluruh dosen dan seluruh tenaga pengajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan bekal yang baik bagi masa depan penulis. Semoga hasil kerja keras dan pemikiran ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan orang tua dan keluarga penulis untuk meniti masa depan yang lebih baik



MOTTO

“Jangan Berhenti berbuat baik”

“Tuhan kasih, Kasih Tuhan”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Potensi Nyanyian Sekolah Minggu sebagai Media Pendidikan Religiusitas menurut Pemikiran Y.B. Mangunwijaya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dalam penyelesaian studi serta penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh wejangan, arahan, dan motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S.Sn., M.A., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan berbagai informasi penting terkait perkuliahan
3. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini
4. Henry Yuda Oktadus, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan arahan serta semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini

5. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu-ilmu selama penulis menjalani perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Orang tua penulis, Ibu Lucia Sri Sunarsih yang telah memberikan kasih sayang, cinta, support, dan doa yang tidak pernah putus untuk mendukung penulis meniti masa depan
8. Kakak penulis, Anselmus Febrian Jango, yang telah memberikan arahan dan semangat untuk penulis dan telah menjadi kakak yang baik bagi penulis
9. Kakak penulis, Martinus Yopa, yang telah membantu penulis memberikan arahan yang baik selama penulis menyusun skripsi
10. Kak Leo Febrianus, Mba Lidwina Nareswari, Francesco Sean Aleri, Deogratias Shankara Aleri, Arrupe Sadha Aleri, dan Jorge Sakha Aleri, yang telah memberikan semangat dan cinta yang tulus kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Yogyakarta
11. Keluarga Besar Jango, Keluarga Besar Lucia Sri Sunarsih, Keluarga Besar M.R. Dohari Sain, dan Keluarga Besar Yogyakarta, yang telah memberikan cinta dan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S-1
12. Teman-teman penulis, Paskalis Tegar Abadi, Yusuf Caesarea Arianto, Silvanus Indraswara Adinugraha, Shesilia Miawardhani, Faustina Rosmala Dewi yang telah mendukung dan menemani penulis selama menempuh perkuliahan di Yogyakarta

13. Ketua Lingkungan Gereja Katolik Stasi St. Martinus Bangunharjo, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan mengambil data sebagai pemenuhan Tugas Akhir.
14. Dan terakhir saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan bekerja keras!!



ABSTRAK

Pendidikan Religiusitas menjadi pendidikan yang perlu dikembangkan di tengah maraknya degradasi moral anak-anak karena perkembangan zaman. Salah satu media yang cocok untuk menanamkan pendidikan religiusitas adalah dengan menggunakan lagu yang memuat nilai-nilai moral yang baik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi lagu sekolah minggu sebagai media pendidikan religiusitas menurut pemikiran Y.B. Mangunwijaya. Adapun pertanyaan penelitian meliputi Bagaimana nyanyian sekolah minggu dapat berpotensi menjadi media pendidikan religiusitas serta mengapa komponen religiusitas menurut Y.B. Mangunwijaya dapat di wujudkan dalam kegiatan bernyanyi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Fenomenologis. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa lagu sekolah minggu memiliki potensi yang baik sebagai media pendidikan karena memiliki dimensi-dimensi di dalamnya yang saling terintegrasi satu sama lain, yaitu Dimensi Personal Spiritual, Dimensi Sosial, dan Dimensi Estetika Pedagogis. Selain itu, penelitian ini membahas bagaimana proses dari sebuah lagu dapat menumbuhkan jiwa religiusitas lewat kegiatan bernyanyi. Dimensi pertama yang di serap oleh anak adalah dimensi estetika pedagogis, lalu efek dari dimensi tersebut adalah munculnya dimensi personal spiritual dan dimensi sosial yang berhubungan dengan empati dan kekaguman, lalu semua ini diperkuat dengan faktor pendukung yaitu keterlibatan pihak eksternal untuk mendukung keberhasilan sebuah lagu sebagai media pendidikan religiusitas yang baik bagi anak-anak.

Kata Kunci: Dimensi Religiusitas, Media Pendidikan, Nyanyian Sekolah Minggu, Religiuitas

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Landasan Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Pengambilan Data	45
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75

B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Perilaku Rasa Kagum	27
Gambar 4. 1 Coding Data	50
Gambar 4. 2 Hasil Coding Analisis.....	51
Gambar 4. 3 Kegiatan Bernyanyi Bersama.....	53
Gambar 4. 4 Ekspresi Diri.....	56
Gambar 4. 5 Proses Pembelajaran.....	58
Gambar 4. 6 Proses Latihan Lagu	66
Gambar 4. 7 Alur Rangsangan mempengaruhi Perkembangan Otak	72
Gambar 5. 1 Transkrip Wawancara Partisipan 1	81
Gambar 5. 2 Transkrip Wawancara Partisipan 1	82
Gambar 5. 3 Transkrip Wawancara Partisipan 1	82
Gambar 5. 4 Transkrip Wawancara Partisipan 2, 3 dan 4	83
Gambar 5. 5 Transkrip Wawancara Partisipan 2, 3 dan 4	83
Gambar 5. 6 Transkrip Wawancara Partisipan 2, 3 dan 4	84
Gambar 5. 7 Transkrip Wawancara Partisipan 2, 3 dan 4	84
Gambar 5. 8 Transkrip Wawancara Partisipan 5	85
Gambar 5. 9 Transkrip Wawancara Partisipan 5	85
Gambar 5. 10 Transkrip Wawancara Partisipan 5	86
Gambar 5. 13 Transkrip Wawancara Partisipan 6	88
Gambar 5. 21 Transkrip Wawancara Partisipan 8	93
Gambar 5. 22 Transkrip Wawancara Partisipan 9	94
Gambar 5. 23 Transkrip Wawancara Partisipan 9	94
Gambar 5. 24 Transkrip Wawancara Partisipan 9	95
Gambar 5. 25 Transkrip Wawancara Partisipan 9	95
Gambar 5. 26 Transkrip Wawancara Partisipan 9	96
Gambar 5. 27 Transkrip Wawancara Partisipan 9	96
Gambar 5. 28 Transkrip Wawancara Partisipan 9	97
Gambar 5. 29 Proses Pembelajaran Lagu.....	98
Gambar 5. 30 Proses Pembelajaran Lagu.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penanaman pendidikan Religiusitas bagi anak memiliki tantangan tersendiri, karena dalam memperkenalkan konsep religiusitas adalah sesuatu yang sangat sulit dimengerti oleh anak-anak. Perlu media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan menyenangkan agar anak dapat menikmati dan mengerti tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan religiusitas. Salah satu media yang baik dan sesuai bagi anak-anak adalah penggunaan media lagu. Penggunaan lagu pada proses pembelajaran sangat besar manfaatnya, yaitu meningkatkan daya imajinasi anak, dapat mempengaruhi perkembangan intelektual pada otak anak, dan juga dapat memberikan sensasi rasa Bahagia pada anak (Adyla Syukrhaini Marwi et al., 2023). Menurut (Ilmi et al., 2021), mengatakan bahwa penggunaan lagu sangat cocok sebagai media pembelajaran untuk anak-anak karena lagu anak memang dibuat khusus sesuai dengan perkembangan anak, seperti lagu yang cenderung lebih sederhana, penggunaan lirik yang mudah dimengerti, dan nada-nada yang mudah dinyanyikan oleh anak-anak. Lagu-lagu yang dipakai dalam Pendidikan Religius biasanya mengarah pada hal-hal yang agamawi, karena memang buah dari sebuah agama adalah sikap batin dan perilaku yang religius (Mangunwijaya, 1986b). Penelitian yang dilakukan oleh Didimus Sutanto (2024) membuktikan bahwa penggunaan lagu sekolah minggu sangat berdampak pada kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual

(SQ). Melalui “*Aku Tresno Yesus*” yang di nyanyikan seara bersama-sama, anak-anak dapat mengenali emosi dan mengelola emosi mereka sendiri dan dapat memahami perasaan orang lain. Karena aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dapat menciptakan ikatan emosional diantara mereka, sehingga mereka dapat mmengembangkan empati melalui gerak dan lagu. Lirik yang terdapat dalam lagu “*Aku Tresno Yesus*” juga memiliki kemampuan untuk memperkenalkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak. Sehingga lewat lirik lagu, anak-anak dapat memahami dan berimajinasi akan unsur spiritualitas dalam diri mereka. Penggunaan lagu yang bersifat agamawi juga bermanfaat agar anak-anak dapat mengerti nilai-nilai baik yang ditanamkan dan dipelajari dalam sebuah agama. Penggunaan lagu diharapkan bisa menjadi stimulus yang baik bagi anak agar dapat dengan mudah mengingat hal apa saja atau nilai-nilai baik apa saja yang tersirat dalam lagu tersebut. Sejalan dengan itu, menurut Romo Mangun (Mangunwijaya, 1986c) dalam bukunya *Ragawidya Religiusitas Hal-Hal Sehari-hari*, mengatakan bahwa dengan bernyanyi, anak-anak dapat mengembangkan tingkat religiusitasnya. Berdasarkan studi kasus yang terdapat di buku Romo Mangun yang berjudul “*Ragawidya Religiusitas Hal-Hal Sehari-hari*”, Romo Mangun mengamati bahwa ketika anak sedang berjalan sendirian atau bermain boneka dan mereka bernyanyi sendirian. Biasanya lirik yang mereka nyanyikan seringkali tidak jelas dan terkadang mereka *berimprovisasi*. Romo Mangun mengambil kesimpulan bahwa ternyata bukan kata-kata atau lirik itu yang bersabda, tetapi naynyian itu sendirilah yang mengungkapkan rasa kekaguman, rasa

bahagia dan senang, serta rasa pujian kepada Tuhan. Karena menurut Romo Mangun, Tubuh adalah bahasa batin. Ekspresi yang muncul secara *spontan* merupakan lambang dari Wahyu Tuhan yang diperagakan. Berkaca dari studi kasus Romo Mangun mengindikasikan bahwa nyanyian atau lagu dapat menjadi alat ekspresi diri anak. Berdasarkan pemikiran tersebut, artinya penggunaan lagu di sekolah minggu sangat berpotensi dalam pendidikan religiusitas.

Salah satu bentuk kegiatan yang mencolok dalam sekolah minggu adalah kegiatan gerak dan lagu. Gerak dan lagu sangat sering kita temui dalam sekolah minggu, karena kegiatan itu sangat disukai oleh anak-anak. Permasalahannya, meskipun demikian tak jarang ditemukan bahwa penggunaan lagu dalam sekolah minggu kurang maksimal. Sebagai contoh, lagu-lagu dalam sekolah minggu hanya digunakan sebagai sarana permainan, sebagai daya tarik anak, ataupun hanya sebagai formalitas saja, sehingga pesan-pesan yang ada didalam sebuah lagu tidak tersampaikan secara maksimal. Selain itu, masih banyak pengajar-pengajar yang belum peka akan manfaat penggunaan lagu bagi perkembangan anak, masih banyak para pengajar sekolah minggu yang belum melihat potensi lagu bagi perkembangan religiusitas anak, dan masih banyak guru yang belum secara optimal menggunakan lagu sebagai media pembelajaran yang baik. Padahal, lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran sekolah minggu memiliki bobot dan potensi yang sangat besar bagi perkembangan anak, khususnya dalam perkembangan religiusitas nya.

Fungsi pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang memiliki moral dan adab yang baik. Sesuai dengan tujuan Pendidikan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan yang penting dalam perkembangan awal anak adalah pendidikan karakter, salah satunya adalah pendidikan Religiusitas. Terkhusus Pendidikan Religiusitas sangat penting ditanamkan pada anak-anak sedari kecil, karena dapat menjadi suatu bentuk tindakan *preventif* agar anak dapat membentengi diri dari pengaruh kemerosotan karakter yang tidak baik. Penanaman pendidikan religiusitas sedari kecil, akan membentuk perilaku dan cara hidup seseorang, karena religiusitas adalah hubungan sikap batin antara manusia dengan sang pencipta (Goreta et al., 2021). Menurut data dari *SETARA Institute for Democracy and Peace* mencatat terdapat 329 kasus intoleransi sepanjang 2023 di Indonesia. Tingkat religiusitas seseorang menjadi salah satu akar masalah banyaknya kasus intoleransi di Indonesia. Kemerosotan moral pada masyarakat membuat banyaknya kasus intoleransi yang terjadi akhir-akhir ini. Berkaca dari data kasus yang terjadi di Indonesia, ternyata pendidikan religiusitas mempunyai dampak yang sangat luar biasa dalam perkembangan anak. Pendidikan Religiusitas menjadi salah satu pelajaran yang penting dalam proses tumbuh dan kembang anak dalam hal pendidikan moral dan karakter

yang baik, serta menjadi acuan agar anak-anak dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Meskipun penelitian tentang potensi lagu sudah banyak dilakukan, tetapi masih sedikit penelitian yang mengupas potensi lagu tersebut lewat pendekatan empiris dan dari perspektif teoritis nya, terutama dari pemikiran tokoh-tokoh yang relevan. Lewat pemikiran Romo Mangun, beliau mencoba menjelaskan konsep religiusitas secara lebih mendalam dan relevan dengan realitas sosial yang terjadi. Selain itu, Y.B. Mangunwijaya mencoba membuka sudut pandang baru tentang potensi lagu sebagai media pendidikan religiusitas lewat bukunya yang berjudul "*Ragawidya Religiusita Hal-Hal Sehari-hari*". Penelitian ini berusaha untuk menjebatani dan berusaha mengkaji Potensi Lagu Sekolah Minggu sebagai media Pendidikan Religiusitas menurut pemikiran Y.B. Mangunwijaya. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai yang diusung oleh Romo Mangun tentang penanaman dan pendidikan religiusitas khususnya pada anak-anak dapat terwujud dengan menggunakan media lagu sekolah minggu, serta menganalisis bagaimana unsur lirik dalam sebuah lagu dapat berperan dalam perkembangan religius untuk melihat bagaimana lagu dapat dihidupi oleh anak-anak lewat pengalaman yang ia rasakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana lagu dapat menjadi media yang kuat dan dapat menjadi media dalam mendidikan religiusitas anak sesuai dengan pemikiran Y.B. Mangunwijaya.

B. Rumusan Masalah

Pendidikan Religiusitas merupakan suatu hal yang fundamental dalam pendidikan moral. Penggunaan music sebagai sarana pembelajaran memang sudah sangat umum digunakan. Seperti yang dilakukan dalam praktek pembelajaran pada sekolah minggu yang menggunakan media lagu dalam kegiatan. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan adanya perubahan sikap yang dialami oleh anak-anak jika metode pengajarannya dikolaborasikan dengan musik, terkhusus lagu. Namun, meski demikian kajian mengenai potensi penggunaan lagu sebagai sarana pendidikan religiusitas lewat analisis struktur dan empirik menurut salah satu tokoh belum banyak dilakukan. Sehingga hal ini menyebabkan kekosongan pengetahuan tentang potensi lagu sebagai media pendidikan religiusitas dalam sekolah minggu.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana nyanyian sekolah minggu dapat berpotensi menjadi media pendidikan religiusitas?
2. Mengapa komponen religiusitas menurut Y.B. Mangunwijaya dapat diwujudkan dalam kegiatan bernyanyi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam lagu sekolah minggu yang digunakan sebagai media pendidikan religiusitas bagi anak. Serta melihat lebih jauh bagaimana penggunaan lagu dalam sekolah minggu sebagai media pendidikan religiusitas sesuai dengan pemikiran Y.B. Mangunwijaya

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa manfaat, yaitu;

1. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman lebih mendalam tentang manfaat penggunaan lagu sebagai media pembelajaran religiusitas, terkhusus penggunaan lagu-lagu sekolah minggu sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai religiusitas. Selain itu juga memberikan pemahaman baru mengenai fungsi lagu sebagai media pendidikan religiusitas menurut pemikiran Y.B. Mangunwijaya, serta memberikan wawasan baru tentang potensi sebuah lagu yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.

2. Manfaat Praktis

Memberikan rekomendasi kepada guru dan tenaga pendidik tentang penggunaan lagu sekolah minggu sebagai basis pendidikan religiusitas. Selain itu memberikan wawasan bagi masyarakat

mengenai pentingnya lagi-lagu yang sesuai dengan usia perkembangan anak.

